

NILAI MORAL PADA TOKOH SELENA DALAM NOVEL SELENA KARYA TERE LIYE

Uli Wahyuni¹, Yosi Pratiwi²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi

uli09yumna@gmail.com
yosipratiwi99@gmail.com

Abstract

This research was motivated by finding moral values in Tere Liye's Selena Novel. This study aims to describe the moral values of Selena in Tere Liye's Selena Novel. This research uses descriptive, qualitative methods, namely describing moral values. This research data is in the form of findings related to five aspects of moral values including; help each other, politeness, obedient, self-control and trust contained in selena's character. The data are analyzed based on the existing theories in the literature study that the author makes as the theoretical basis in analyzing this research. This type of qualitative descriptive research is used as a way to describe the moral value contained in Selena in Tere Liye's Selena Novel. The results of this research can be described by the author that Selena's character contains moral values from aspects of moral values including; help each other, politeness, obedient, self-control and trust. The number of findings used as data in the form of quotations about moral values is as many as 52 citations. From the results of this study, it can be described that Selena's novel by Tere Liye contains moral values that can be used as reading material for the community as well as learning materials in schools.

Keywords: *value, moral, character, novel*

¹ Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah pengungkapan masalah hidup, filsafat, dan jiwa. Karya sastra mengungkapkan masalah manusia dan kemanusiaan yang merupakan realita yang berlangsung sepanjang hari karya sastra telah lama kita rasakan sebagai anak kehidupan kreatif seorang penulis dalam mengungkapkan esensi pribadi pengarang (Damono dalam Fitrah, 2014:16).

Karya sastra juga menggambarkan keadaan dan situasi masanya ketika karya sastra itu diciptakan pengarang. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa sastra adalah gambaran secara keseluruhan apa yang terjadi dalam masyarakat (Fitrah, 2014:17). Hal senada juga dikemukakan Rahima A dan N Mardiaty (2021:165) Karya sastra dapat disebut sebagai potret atau gambaran kehidupan masyarakatnya. Karena penciptaan atau kelahiran sebuah karya sastra didasarkan pada pengalaman batin pengarangnya. Pengalaman itu bersumber dari berbagai peristiwa atau permasalahan kehidupan masyarakat.

Berbagai persoalan terungkap dalam karya sastra di antara percintaan, pertentangan, perdamaian dan persoalan lainnya. Pengarang dapat menyampaikan nilai-nilai luhur kepada masyarakat. melalui karya sastra seperti novel. Novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar yang pada kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang. Selain itu, novel merupakan salah satu karya sastra yang cukup banyak diminati pembaca dan juga novel merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan perwujudan nilai-nilai moral, karya sastra juga diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pembaca (masyarakat)” (Fitrah, 2014:16).

Nilai-nilai yang termuat dalam novel berupa nilai kehidupan seperti nilai pendidikan, keindahan, hukum, budaya, agama, sosial dan nilai moral/ahlak. Moral dalam karya sastra mencerminkan

pandangan hidup pengarang yang bersangkutan. Pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca, nilai-nilai tersebut nilai moral/etika, nilai pendidikan, nilai filosofis, nilai religius, nilai kesejarahan dan sebagainya (Endraswara, 2017:160).

Dengan demikian nilai-nilai sebagai unsur pembangun novel dapat dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. Novel yang memuat nilai moral di antaranya novel *Selena* karya Tere Liye. Novel *Selena* ini secara umum berusaha menyajikan kehidupan sehari-hari Tere Liye. Selain itu, novel ini juga berkisah mengenai pemikiran-pemikiran Tere Liye yang memang dikenal sebagai pembaharu dan pendobrak tradisi. Pemikiran terdalam ini yang mengilhami judul novel ini, *Selena*. Ada banyak fragmen cerita di dalam novel ini.

Nilai moral merupakan ukuran di dalam menilai tindakan dalam hubungannya dengan orang lain tentang bagaimana seharusnya bersikap dan berbuat dalam menjalani kehidupan. Salah satu karya sastra yang umumnya mengandung nilai moral adalah novel. Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah Novel *Selena* karya Tere Liye.

Fenomena sosial dewasa ini yang menunjukkan tergerusnya nilai moral dapat kita baca pada situs website tentang pelajar yang bermain judi di jam belajar. Permasalahan nilai moral di kalangan pelajar dewasa ini semakin tidak terkendali permasalahan ini di dukung banyaknya permasalahan nilai moral yang semakin menurun. Selain itu contoh rendahnya nilai moral di kalangan remaja terutama pelajar bahwa sering terdapat tindak moral yang tidak terpuji seperti dibuli.

Berdasarkan contoh permasalahan di atas untuk itu, penelitian tentang nilai

moral sangat penting untuk diteliti dengan tujuan supaya pembaca atau sasaran dari penelitian ini dapat menuntun mereka memahami dengan baik tentang perwujudan nilai moral. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis novel *Selena* karya Tere Liye yang mengandung nilai moral. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam novel *Selena* karya Tere Liye. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “*Nilai moral pada tokoh Selena dalam novel Selena karya Tere Liye*”.

Karya sastra merupakan hasil ciptaan pengarang. Karya sastra merupakan hasil pemikiran dan pengalaman seorang pengarang. Karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang realitas, maupun pembaca (Teeuw dalam Wiyatmi, 2009:89). Di dalam karya sastra pengarang mendeskripsikan ide-ide yang difikirkan dan dirasakannya dengan menggunakan bahasa yang indah sebagai medianya. karya sastra bermanfaat untuk kesenangan dan hiburan bagi penikmat sastra. Selain itu karya sastra juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kehidupan manusia, karena didalamnya terkandung nilai-nilai positif yang dapat dijadikan teladan atau contoh oleh penikmat sastra. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dijadikan bacaan untuk semua tingkatan usia dan semua lapisan masyarakat. Selain mempunyai manfaat karya sastra juga mempunyai jenis.

Karya sastra mempunyai beberapa jenis. Berdasarkan bentuknya, sastra terbagi menjadi tiga jenis, yakni puisi, drama, dan prosa.

Novel merupakan jenis karya sastra modren, dimana novel muncul setelah karya sastra yang lain seperti

roman. Jadi, novel termasuk dalam jenis karya sastra yang bersifat baru atau modren. Novel tercipta dari imajinasi yang lahir dari khayalan seorang pegarang. Sebuah novel kadang-kadang tak hanya mencerminkan realitas, melainkan mengandung unsur kebenaran sejarah (Nurgiyantoro, 2013:105). Novel mengisahkan tentang hampir keseluruhan perjalanan kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Nilai-nilai moral yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terdapat di dalam novel. Isi yang terkandung dalam karya sastra ini banyak memiliki nilai-nilai positif yang dapat membuat pembaca menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan. Nilai moral adalah nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah cerita sastra, merupakan sikap pengarang terhadap apa yang diungkapkannya dan terhadap cara pengungkapan (Sjarkawi, 2016:43). Nilai moral ditentukan oleh pandangan umum, yaitu mengenai tinggi rendahnya akhlak seseorang.

Penelitian yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Listi Undari (2015) yang berjudul *Analisis Nilai Moral Tokoh Arini dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastar Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Feni Pramudita (2017) yang berjudul *Nilai Moral Tokoh Utama Novel Assalamualaikum Beijing! Karya Asma Nadia* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastar Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh April Yani Sartika Lestaluhu (2016) yang

berjudul *Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Supernova Episode Petir Karya Dewi Lestari* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut; (1) tolong menolong, (2) sopan, (3) kepatuhan, (4) pengendalian diri dan (5) kepercayaan. Ke 5 aspek nilai moral tersebut akan dianalisis dalam novel *Selena* karya Tere Liye terutama pada tokoh Selena. Aspek nilai moral tokoh ini diambil dari teori Zuriyah (2012:70).

Berdasarkan fokus masalah di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai moral pada novel tokoh Selena dalam aspek tolong menolong?
2. Bagaimana nilai moral pada novel tokoh Selena dalam aspek sopan?
3. Bagaimana nilai moral pada novel tokoh Selena dalam aspek kepatuhan?
4. Bagaimana nilai moral pada novel tokoh Selena dalam aspek pengendalian diri?
5. Bagaimana nilai moral pada novel tokoh Selena dalam aspek kepercayaan?

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai moral pada novel tokoh *Selena* dalam aspek tolong menolong.
2. Mendeskripsikan nilai moral pada novel tokoh *Selena* dalam aspek sopan.
3. Mendeskripsikan nilai moral pada novel tokoh *Selena* dalam aspek kepatuhan.
4. Mendeskripsikan nilai moral pada novel tokoh *Selena* dalam aspek pengendalian diri.

5. Mendeskripsikan nilai moral pada novel tokoh *Selena* dalam aspek kepercayaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian sastra terdapat beberapa metode atau pendekatan yang digunakan peneliti. Perbedaan metode atau pendekatan kemudian memunculkan adanya berbagai jenis penelitian sastra (Rahima, 2017:1). Sejalan dengan pendapat tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsi data secara objektif melalui uraian-uraian atau kalimat dan bukan angka-angka. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Tendri (2014:48-49) yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) mempunyai latar alami sebagai sumber data langsung, dan yang diperoleh dan diteliti akan dipaparkan apa adanya yaitu citra perempuan, b) peneliti sebagai instrumen utama, c) bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk uraian-uraian, bukan bentuk angka dan lebih mementingkan citra perempuan, d) analisis data cenderung bersifat induktif.

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian". Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai moral pada tokoh Selena dalam novel *Selena* karya Tere Liye. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan moral dengan ini penulis menguraikan sampai sejauh mana novel *Selena* karya Tere Liye

memiliki nilai moral yang dipergunakannya di tengah masyarakat.

Sumber data penelitian ini adalah novel “*Selena* karya Tere Liye”, yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan, dilengkapi lembar lampiran identifikasi data.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan rambu-rambu sebagai berikut:

1. Peneliti membaca sumber data (novel *Selena* karya Tere Liye) secara kritis, cermat dan teliti. Peneliti membaca sumber data secara berulang-ulang untuk memahami dan menghayati secara kritis, utuh dan menyeluruh terhadap seluruh sumber data. Dalam melakukan pembacaan sumber data, peneliti mendasarkan pada sikap kritis, cermat dan teliti sehingga dapat menghayati dan memahami arti secara mendalam memadai dan mencukupi.
2. Peneliti membaca, menandai dan mencatat, bagian-bagian dalam novel yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Langkah ini dipandu oleh rumusan masalah dan tujuan penelitian, yakni nilai moral yang terdapat dalam novel *Selena* karya Tere Liye mencari konflik yang ditampilkan tokoh cerita kemudian mengidentifikasi dengan acuan nilai moral.
3. Membaca kembali dengan menandai dan menyusun data berupa nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut.
4. Penulis menghimpun temuan-temuan dalam kutipan yang penulis jadikan sebagai data penelitian dan kutipan berupa nilai moral.
5. Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi data.

“Teknik analisis data dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data secara *funksional dan*

relasional” (Muktar, 2013:18). Setelah semua data dari teks novel *Selena* karya Tere Liye terkumpul dengan baik, kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Data yang telah terkumpul, dikelompokkan sesuai dengan jenis data dan diletakkan ke dalam tabel tabulasi data.
2. Menganalisis data sesuai dengan teori yang dipergunakan.
3. Mendeskripsikan data sesuai dengan masing-masing data.
4. Mengabsahkan data.
5. Merumuskan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang penulis jadikan sebagai metode penelitian ini, maka ditemukan data-data berupa kutipan nilai moral (1) tolong menolong, (2) sopan, (3) kepatuhan, (4) pengendalian diri dan (5) kepercayaan dalam novel *Selena* karya Tere Liye terutama pada tokoh Selena. Temuan-temuan berupa kutipan yang diperoleh dari novel tersebut berdasarkan teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dimasukan ke dalam tabel klasifikasi data dan kemudian dianalisis sesuai dengan landasan teori yang ada dalam studi kepustakaan penelitian ini.

Temuan berupa kutipan yang berkaitan dengan nilai moral yang terdapat dalam novel *Selena* karya Tere Liye berjumlah 52 kutipan. Temuan-temuan berupa kutipan nilai moral aspek tolong menolong yang ditemukan dalam novel ini sebanyak 15 kutipan.

Temuan-temuan berupa kutipan nilai moral aspek sopan ditemukan dalam novel ini sebanyak 12 kutipan. Temuan-temuan berupa kutipan nilai moral aspek kepatuhan ditemukan dalam novel ini sebanyak 12 kutipan. Temuan-temuan

berupa kutipan nilai moral aspek pengendalian diri ditemukan dalam novel ini sebanyak 6 kutipan. Temuan-temuan berupa kutipan nilai moral aspek kepercayaan ditemukan dalam novel ini sebanyak 7 kutipan.

1. Aspek Tolong Menolong

Analisis nilai moral aspek tolong menolong dilakukan berdasarkan pendapat Zuriyah (2012:70). Ada 15 kutipan yang dianalisis berdasarkan teori di atas. Berikut dideskripsikan salah satu analisis aspek tolong menolong dari 15 data temuan tentang nilai moral aspek tolong menolong yang terdapat dalam novel Selena karya Tere Liye.

Kutipan 1

Terima kasih, Selena, ucap Bow pelan kali pertama dia bicara setelah kejadian tadi. Aku mengangguk. Itu bukan hal besar. Aku reflek melindunginya.

Kutipan yang bercetak tebal pada data menggambarkan bahwa Selena memiliki moral tolong menolong karena ia telah menolong temannya yang bernama Bow saat sedang bekerja yang hampir tertimpa batu yang runtuh tepat di atas kepala Bow dengan cepat Selena menahan batu tersebut sehingga membuat tubuh Selena terpental ke dalam lumpur. Hal ini menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek tolong menolong.

2. Aspek Sopan

Analisis nilai moral aspek sopan dilakukan berdasarkan pendapat Zuriyah (2012:70). Ada 12 kutipan yang penulis analisis berdasarkan teori di atas. Berikut penulis deskripsikan salah satu analisis aspek sopan dari 12 data temuan tentang nilai moral aspek sopan yang terdapat dalam novel Selena karya Tere Liye.

Kutipan 2

Terima kasih, Bibi Leh. Tidak perlu Selena. Aku justru senang sekali justru rumah ini akhirnya punya anak perempuan.

Tulisan bercetak tebal pada data menggambarkan nilai moral sopan karena Selena dengan sopan bertema kasih kepada Bibi Leh berkat bantuan Bibi Leh yang baik maka Selena dapat tinggal bersama di rumah pamannya itu, tetapi Bibi Leh malah senang dengan kehadiran ponakannya itu, ia merasa ada perempuan di rumah selain Bibi Leh sendiri. Hal ini menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek sopan.

3. Aspek Kepatuhan

Analisis nilai moral aspek kepatuhan dilakukan berdasarkan pendapat Zuriyah (2012:70). Ada 12 kutipan yang dianalisis berdasarkan teori di atas. Berikut dideskripsikan salah satu analisis aspek kepatuhan dari 12 data temuan tentang nilai moral aspek kepatuhan yang terdapat dalam novel Selena karya Tere Liye.

Kutipan 3

Ayo ikut aku, Selena. Paman Raf mengajakku ke luar ruangan. Aku segera membuntutinya. Sambil bergegas mengikuti langkah lebar paman Raf, aku cepat belajar.

Tulisan bercetak tebal pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Selena memiliki sikap patuh yang ditunjukkannya pada Paman Raf yang mengajak ke luar ruangan maka dari itu Selena dengan segera mengikuti Paman Raf dari belakang. Hal ini menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek kepatuhan.

4. Aspek Pengendalian Diri

Analisis nilai moral aspek pengendalian diri penulis lakukan berdasarkan teori dari teori Zuriyah

(2012:70). Ada 6 kutipan yang penulis analisis berdasarkan teori di atas. Berikut penulis deskripsikan salah satu analisis aspek pengendalian diri dari 6 data temuan tentang nilai moral aspek pengendalian diri yang terdapat dalam novel *Selena* karya Tere Liye.

Kutipan 4

Aku menatap paman Raf yang balas menatapku serius sekali. Lalu aku menatap Bibi Leh yang wajahnya merah padam, marah pada suaminya. Aku mengangguk, meraih seragam itu, mulai mengenakannya. Aku tahu, aku menumpang di rumah ini, maka aku harus bekerja.

Tulisan bercetak tebal pada kutipan tersebut menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek pengendalian diri sesuai dengan kutipan di atas bahwa Selena tidak marah pada Paman Raf yang mana pada saat itu dia dengan keras harus mengikuti keinginan paman Raf yang tidak disetujui Selena, tapi Selena mampu mengendalikan dirinya untuk tidak melawan atau membentak paman Raf. Hal ini menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek pengendalian diri.

5. Aspek Kepercayaan

Analisis nilai moral aspek kepercayaan dilakukan berdasarkan pendapat Zuriyah (2012:70). Ada 7 kutipan yang dianalisis berdasarkan teori di atas. Berikut dideskripsikan salah satu analisis aspek kepercayaan dari 7 data temuan tentang nilai moral aspek kepercayaan yang terdapat dalam novel *Selena* karya Tere Liye.

Kutipan 5

Ibu dulu pernah bilang, hanya satu berbanding sepuluh alias sepuluh persen penduduk Klan Bulan yang menguasai teknik itu. Sisanya adalah penduduk

normal. Itu seperti kode genetik yang diwariskan turun temurun. Beberapa mmiliknya beberapa tidak. Dan dari sedikit orang tersebut, leboh sedikit lagi yang benar-benar menguasai semua teknik dengan baik.

Tulisan bercetak tebal pada kutipan tersebut menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek kepercayaan sesuai dengan kutipan di atas bahwa Selena percaya Ibu dulu pernah bilang, hanya satu berbanding sepuluh alias sepuluh persen penduduk Klan Bulan yang menguasai teknik itu. Sisanya adalah penduduk normal. Itu seperti kode genetik yang diwariskan turun temurun. Beberapa mmiliknya beberapa tidak. Dan dari sedikit orang tersebut, lebih sedikit lagi yang benar-benar menguasai semua teknik dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa Selena memiliki nilai moral aspek kepercayaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat temuan berupa kutipan yang berkaitan dengan 5 aspek nilai moral dalam novel *Selena* karya Tere Liye. Ke 5 aspek tersebut yakni aspek (1) tolong menolong, (2) sopan, (3) kepatuhan, (4) pengendalian diri dan (5) kepercayaan. Tergambar dalam novel *Selena* karya Tere Liye ini. Dari ke 5 aspek tersebut ditemukan 52 kutipan tentang nilai moral. Kutipan yang paling dominan ditemukan dalam novel ini adalah nilai moral aspek tolong menolong sebanyak 15 kutipan. Kutipan yang paling sedikit ditemukan adalah nilai moral aspek pengendalian diri sebanyak 6 kutipan, dari hasil penelitian ini dapat penulis gambarkan bahwa novel *Selena* karya Tere Liye memuat nilai moral yang dapat dijadikan sebagai bahan

bacaan bagi masyarakat sekaligus sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Saran

Sebagai peneliti pemula tentunya penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat di tindak lanjuti dari berbagai pengembangan disiplin ilmu. Oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pembelajaran di sekolah. Hal ini di karenakan novel *Selena* karya Tere Liye syarat dengan nilai moral yang bermanfaat bagi pengembangan moral siswa di sekolah. Selain itu novel *Selena* karya Tere Liye di kisahkan dengan menarik hingga dapat dijadikan sebagai bacaan hiburan.
2. Disarankan pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian dengan kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. (2017). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Fitrah, Yundi. (2014). *Sejarah Sastra Indonesia*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Muktar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:

Gajah Mada University Press.

- Rahima, A. (2017). Literature Reception (a Conceptual Overview). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 1-16. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/viewFile/37/37>
- Rahima, A., & Mardianti, N. (2021). Nilai-Nilai Sosial Upacara Adat Perkawinan Suku Bugis Wajo pada Masyarakat Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi: *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 165-173. <http://Aksara.unbari.ac.id/index.php>
- Sjarkawi. (2016). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tendri. (2014). *Motodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyatmi. (2009). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Zuriah, Nurul. (2012). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Persepektif Pembahasan*. Jakarta: Bumi Aksara.